

IMPLEMENTASI KEUANGAN DIGITAL PADA IKM DAMPINGAN INKUBATOR BISNIS KOTA PALU

Wijayanti¹, Fatlina², Fera³, Vitayanti Fattah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Tadulako, Indonesia

Jl. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah

Email Correspondence: wijayanti05v30@gmail.com

Abstrak

Peranan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Indonesia dinilai penting karena IKM merupakan salah satu pilar dan juga tulang punggung bagi perekonomian nasional dengan kontribusinya yang sangat signifikan, bahkan di era pandemi. Penelitian ini membahas tentang implementasi keuangan digital pada IKM (Industri Kecil dan Menengah) yang merupakan bagian dari program inkubator bisnis berbasis digital di Kota Palu. Penerapan keuangan digital pada IKM memiliki peran penting bagi perkembangan usaha dan mengoptimalkan proses keuangan, terutama pada proses transaksi dan juga pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari penggunaan keuangan digital Livin' Merchant dalam meningkatkan transaksi keuangan dan produktivitas IKM. Livin' Merchant adalah aplikasi wirausaha yang dapat membantu penjualan IKM. Mulai dari pencatatan penjualan, cek stok produk sampai pencairan uang penjualan, semua bisa dilakukan hanya dalam satu aplikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi keuangan digital Livin Merchant By Mandiri memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi keuangan pada IKM dampingan inkubator bisnis di Kota Palu. Artikel ini berfungsi sebagai panduan bagi pemerintah daerah dan pelaku bisnis untuk memahami manfaat dan tantangan implementasi keuangan digital pada IKM.

Kata Kunci: Implementasi, Keuangan Digital, Inkubator Bisnis, IKM

Abstract

The role of Small and Medium Industries (SMI) in Indonesia is considered important because SMI is one of the pillars and also the backbone of the national economy with its significant contribution, even in the pandemic era. This research discusses the implementation of digital finance in IKM (Small and Medium Industries) which is part of the digital-based business incubator program in Palu City. The application of digital finance to SMEs has an important role for business development and optimizing financial processes, especially in transaction processes and financial reporting. This research aims to analyze the impact of using Livin' Merchant digital finance in increasing financial transactions and productivity of SMEs. Livin' Merchant is an entrepreneurial application that can help SMI sales. Starting from recording sales, checking product stock to disbursing sales money, everything can be done in just one application. The research method used is qualitative by collecting data through observation, interviews and literature study. The research results show that the implementation of Livin Merchant By Mandiri digital finance has great potential to increase efficiency, accessibility and financial transparency in IKM assisted by business incubators in Palu City. This article serves as a guide for local governments and business people to understand the benefits and challenges of implementing digital finance in SMEs.

Keywords: Implementation, Digital Finance, Business Incubator, SMEs

PENDAHULUAN

Pada Era Digital saat ini, teknologi telah menjadi faktor kunci dalam mengembangkan bisnis dan mengoptimalkan proses keuangan. Salah satu aspek penting dalam implementasi keuangan digital pada pelaku usaha adalah penggunaan teknologi dalam administrasi,

transaksi keuangan, komunikasi, dan penjualan. Manfaat utama dari implementasi keuangan digital pada pelaku usaha adalah kemudahan dalam melakukan pembayaran. Pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi pembayaran digital untuk menerima pembayaran dari pelanggan mereka secara instan dan mudah. Dengan adanya keuangan digital, transaksi pembayaran dapat dilakukan dengan cepat dan aman, menghindari risiko pembayaran tunai yang rawan pencurian. Selain itu, keuangan digital juga memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola dana secara efisien. Dengan adanya aplikasi keuangan digital, pelaku usaha dapat dengan mudah melacak arus kas masuk dan keluar, memantau pembayaran yang masih tertunda, dan melakukan analisis keuangan yang lebih akurat. Hal ini sangat membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Pengembangan dan pertumbuhan IKM (Industri Kecil Menengah) merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan ekonomi di banyak negara di dunia. Berdasarkan pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa IKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dan penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibel dalam proses produksi untuk menghadapi perubahan permintaan pasar yang cepat (Chairul Hidayah.,2023). Peranan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Indonesia dinilai penting karena IKM merupakan salah satu pilar dan juga tulang punggung bagi perekonomian nasional dengan kontribusinya yang sangat signifikan, bahkan di era pandemi. Maka dari itu, IKM perlu mendapatkan dukungan maksimal dari pemerintah, salah satunya yaitu dengan mendorong para IKM untuk Go Digital (startup4industry.id).

Kesadaran digital berhubungan erat dengan kesadaran digital keuangan (Ferinia et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran digital keuangan sangat rendah yang artinya mereka belum terlalu sadar dengan layanan dan produk keuangan digital. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang rendah berisiko membuat keputusan yang kurang informasi mengenai keuangan, mengambil jumlah hutang yang berlebihan, atau bahkan menjadi mangsa skema investasi terlarang. Pengambilan keputusan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman terhadap literasi keuangan (Ferinia et al., 2023). Kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi digital dapat menjadi hambatan dalam mengadopsi keuangan digital. Karena kesadaran digital yang rendah, ini menghadirkan kendala signifikan yang menghalangi banyak keuntungan yang dibawa oleh teknologi digital. Kurangnya

kapasitas untuk mengasimilasi dan memanfaatkan informasi dalam berbagai format dan disediakan oleh berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer adalah ciri khas ketidaksadaran digital (Kompasiana, 2022). Rista Zwestika S.Sos. CFP., menjelaskan pengelolaan keuangan secara digital masih menjadi tantangan pelaku bisnis UMKM/IKM di Indonesia (Solopos.com). Pelaku Usaha Kecil Menengah sebenarnya bisa memanfaatkan kemajuan teknologi keuangan digital untuk membiayai dan meningkatkan modal usaha. Namun, kurangnya literasi keuangan digital menyebabkan para pelaku usaha kecil menengah, khususnya yang berbasis digital, tidak dapat memanfaatkan layanan keuangan digital dengan baik.

Menurut Sutanto dalam rantai pasok, pelaku bisnis masih banyak yang tidak terbuka dengan teknologi. Hal ini merupakan masalah sosial yang terjadi saat ini, khususnya terkait penerimaan terhadap digitalisasi. Sutanto menguraikan berdasarkan survei (Kemenkop UKM) pada 2022, menunjukkan hanya 20% UMKM Indonesia yang telah mengadopsi teknologi digital. Kurangnya pemahaman terkait penggunaan layanan keuangan digital membuat para pelaku usaha enggan untuk menggunakannya, padahal kita ketahui bahwa layanan keuangan digital sangat membantu suatu bisnis dalam bertransaksi dengan lebih mudah dan membantu mengelola keuangan usaha dengan instan dan lebih baik.

Masalah yang sama juga dihadapi oleh pelaku usaha di Kota Palu Termasuk IKM dampingan Inkubator Bisnis. Rata-rata permasalahan yang dialami pada pelaku usaha yaitu belum memiliki sistem pembayaran digital berupa QRIS, belum mencatat transaksi, belum mencatat transaksi secara rutin, dan belum menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital. Masalah ini ada karena kurangnya literasi keuangan termasuk literasi keuangan digital yang dimiliki oleh pelaku usaha di Kota Palu. Padahal dengan menggunakan aplikasi keuangan digital semua dapat teratasi, karena semua transaksi yang dilakukan dapat tercatat otomatis di dalam aplikasi keuangan digital.

Salah satu Aplikasi keuangan yang dapat digunakan pelaku usaha adalah Livin Merchant By Mandiri. Aplikasi ini memiliki banyak fitur yang dapat mendukung dalam proses usaha. Aplikasi Livin' Merchant ini dilengkapi dengan fitur-fitur seperti pendaftaran akun merchant, katalog produk, penerimaan pembayaran dengan metode beragam, hingga toko online yang memudahkan merchant untuk menjual produk kepada para pembeli. Livin' Merchant dapat digunakan oleh siapa saja yang memiliki usaha, terutama yang sudah menjadi

nasabah Bank Mandiri. Proses pendaftaran pada aplikasi ini juga dapat dilakukan secara langsung pada aplikasi livin merchant tanpa harus ke kantor cabang Mandiri. Penggunaan Keuangan digital Livin Merchant memberi kemudahan aksesibilitas, efisiensi waktu, cost yang lebih rendah serta transparansi keuangan pada IKM. Layanan keuangan digital Livin Merchant dapat membantu IKM dalam melakukan transaksi pembayaran, penjualan dan pembukuan usaha dengan lebih mudah. Pencatatan pembukuan keuangan usaha sangat penting bagi keberlanjutan suatu usaha. Pembukuan yang baik memainkan peran penting dalam mengelola keuangan suatu usaha. Dimana hal ini membantu pemilik bisnis dalam melacak arus kas, memantau kinerja keuangan, dan membuat laporan keuangan yang akurat. Keuangan digital, yang mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam aktivitas keuangan, telah terbukti efektif dalam memperbaiki aksesibilitas dan efisiensi keuangan pada berbagai sektor. Namun, penerapan keuangan digital pada IKM di Kota Palu masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak implementasi keuangan digital dengan objek Livin Merchant dalam meningkatkan produktivitas keuangan pada IKM dampingan inkubator bisnis berbasis digital di Kota Palu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan penyedia jasa Livin Merchant, pemilik IKM dan juga konsumen pengguna QRIS. Pertanyaan wawancara difokuskan pada penggunaan keuangan digital, manfaat yang diperoleh, dan kendala yang dihadapi. Selain itu, studi literatur juga digunakan untuk mendukung analisis data. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fakta sebenarnya tentang apa yang dialami oleh partisipan. Sehingga pada penelitian ini data yang di kumpulkan merupakan data kualitatif dengan instrumen pengumpul data kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan informasi sedetail-detailnya. Semakin mendalam data yang diperoleh, maka semakin bagus kualitas penelitian Objek dari penelitian ini adalah IKM dampingan inkubator bisnis yang telah menggunakan aplikasi keuangan digital Livin Merchant dalam proses transaksi pembayaran dan juga penjualan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan selama peneliti magang di inkubator bisnis kota Palu. Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan, merangkum, dan mengelompokan data dari objek penelitian menjadi satu berdasarkan

penerapan keuangan digital yang sama. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini yaitu, data yang diperoleh dari studi literatur dan juga hasil dari wawancara dengan responden. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang di peroleh dari studi literatur dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada IKM dampingan Inkubator Bisnis Kota Palu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi keuangan digital

Penerapan keuangan digital pada saat ini berperan penting dalam mengoptimalkan proses keuangan usaha. Salah satu aspek penting dalam implementasi keuangan digital pada pelaku usaha adalah penggunaan teknologi dalam administrasi, transaksi keuangan, komunikasi, dan penjualan. Manfaat utama dari implementasi keuangan digital pada pelaku usaha adalah kemudahan dalam melakukan pembayaran.

Layanan Keuangan Digital adalah kegiatan layanan jasa sistem pembayaran dan keuangan yang dilakukan oleh PJP (penyedia jasa pembayaran) yang menyelenggarakan aktivitas penatausahaan sumber dana berupa penerbitan uang elektronik melalui kerja sama dengan pihak ketiga serta menggunakan sarana dan perangkat teknologi berbasis mobile atau piranti digital lainnya untuk ekonomi digital dan keuangan inklusif (Bank Indonesia, 2022). Menurut Peake (2012) dalam (Hafi Idah Romah, 2019) mendefinisikan layanan keuangan digital sebagai gabungan penyediaan jasa keuangan dan pembayaran yang diberikan serta dikelola dengan menggunakan teknologi mobile atau teknologi web dan jaringan agen.

Layanan keuangan digital adalah bentuk pelayanan keuangan yang memanfaatkan media elektronik atau teknologi digital. Bentuk layanan ini tidak menggunakan uang fisik, sehingga transaksi uang yang terjadi adalah antara platform lembaga keuangan satu dengan lainnya. Selalu ada platform pihak ketiga yang terlibat dalam pelayanan keuangan digital. Artinya, setiap personal yang melakukan atau memanfaatkan layanan keuangan digital harus menggunakan platform yang sama atau dua platform berbeda yang dapat saling terhubung.

Tujuan utama dari layanan keuangan digital adalah untuk meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan efisiensi layanan keuangan bagi masyarakat umum. Dengan menggunakan teknologi, layanan keuangan digital dapat mencapai inklusifan keuangan, yang merupakan prinsip yang menekankan pada aksesibilitas, kualitas, dan keberlanjutannya layanan keuangan bagi masyarakat umum.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Eka Yulianti et al., 2022) dengan judul Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat menunjukkan hasil penelitian bahwa dari Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital UMKM dapat melakukan input transaksi penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan transaksi bisnis, UMKM dapat melakukan input transaksi dan melihat laporan keuangan secara real time, UMKM dapat membaca laporan keuangan dengan benar serta Adanya perubahan perilaku UMKM dalam hal mencatat transaksi bisnis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nikmatul Larasati & Widyawati, n.d.) yang berjudul “Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya)”, penulis dalam penelitiannya menggunakan kerangka TELOS, menunjukkan hasil bahwa aplikasi SI APIK ini membantu memenuhi kebutuhan pelaku UMK Kerupuk Ikan Surabaya dalam melakukan pencatatan transaksi dan membuat laporan keuangan. Penerapan aplikasi digital bukukas dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Desa Tamiang membantu UMKM mencatat laporan keuangan secara mudah, kapanpun dan dimanapun (Meilisa et al., 2021). Dari uraian teori diatas dapat kita simpulkan bahwa penerapan keuangan digital dapat berpengaruh positif terhadap produktivitas keuangan usaha,

Implementasi Livin' Merchant pada IKM

Berdasarkan hasil penelitian, IKM dampingan Inkubator Bisnis Kota Palu menggunakan aplikasi Livin Merchant By Mandiri dalam proses transaksi keuangan. Pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi pembayaran digital Livin Merchant untuk menerima pembayaran dari pelanggan mereka secara instan dan mudah. Dengan adanya keuangan digital Livin Merchant, transaksi pembayaran dapat dilakukan dengan cepat dan aman, menghindari risiko pembayaran tunai yang rawan pencurian. Keuangan digital Livin Merchant juga membantu pelaku usaha untuk mengelola dana secara efisien. Dengan adanya aplikasi keuangan digital Livin Merchant, pelaku usaha dapat dengan mudah melacak arus kas masuk dan keluar, memantau pembayaran yang masih tertunda, dan melakukan analisis keuangan yang lebih akurat. Hal ini sangat membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan keuangan digital Livin Merchant By Mandiri memberi pengaruh positif dan membawa banyak manfaat bagi IKM terutama dalam mengatur keuangan usaha.

Tabel 1. Hasil Wawancara IKM Pengguna Livin Merchant

Nama IKM	Manfaat	Kendala
1. Nastarqu	Membantu proses transaksi	Tidak ada kendala
2. Antaluddin Taylor	Kemudahan dalam mencatat transaksi, mempermudah dalam pelaporan keuangan	Tidak ada kendala
3. Cenderamata Rotan Palu	Memper memudahkan dalam proses transaksi	Belum lancar dalam penerapannya
4. Anois project	Mudah dalam melakukan transaksi, membantu pencatatan arus kas	Belum ada kendala
5. Bintang Gallery	Kemudahan transaksi, membantu meningkatkan produktivitas keuangan, membantu pelaporan keuangan	Belum ada kendala
6. Molen Aby Zayn	Mempr mudah dalam proses transasksi	Belum ada kendala
7. Vinza crocket	Kemudahan transaksi, membantu meningkatkan produktivitas keuangan, membantu pelaporan keuangan	Belum ada kendala
8. Jolians Parfume	Memudahkan dalam transaksi, dan membantu pelaporan keuangan	Belum ada kendala
9. HDZ Pie & Cookies	Memper memudahkan Transasksi, dan pelaporan keuangan	Belum ada kendala
10. Tsuraya Batik	Mudah melakukan transaksi	Belum ada kendala

Sumber: Data Sekunder, 2023

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber IKM yang telah menggunakan aplikasi livin' Merchant sebagai layanan keuangan digital, rata-rata narasumber yang telah di wawancarai, mereka mengatakan bahwa Layanan keuangan digital ini memberikan dampak yang positif terhadap pengelolaan keuangan diantaranya adalah menjadi lebih mudah dalam

melakukan pencatatan hasil penjualan, dengan layanan Keuangan digital *Livin Merchant* juga dapat meningkatkan efisiensi dalam penjualan serta terdapat kemudahan dalam melakukan transaksi penjualan. Terkait kendala dalam penggunaan aplikasi *Livin' Merchant* bagi para pelaku usaha dari hasil wawancara belum ada kendala dalam penggunaan aplikasi. Hanya saja terkadang sinyal yang ada gangguan sehingga dapat menghambat proses transaksi.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara narasumber yang telah menggunakan QRIS sebagai layanan keuangan digital, dari semua narasumber yang telah di wawancarai, Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber pengguna layanan keuangan digital QRIS, pembayaran menggunakan QRIS sangat efisien dan efektif dalam bertransaksi, memudahkan karena tidak perlu membawa uang tunai yang banyak sehingga tidak takut kecurian Serta juga tidak ribet dalam menunggu uang kembalian. Selain itu, dengan qris dapat memantau semua transaksi yang dilakukan sehingga dapat mengetahui berapa pengeluaran yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi keuangan digital *Livin Merchant By Mandiri* pada IKM dampingan inkubator bisnis berbasis digital di Kota Palu memiliki efek positif dalam meningkatkan produktivitas usaha. Beberapa manfaat utama yang ditemukan adalah:

1. Efisiensi Administrasi: Penggunaan keuangan digital *Livin Merchant By Mandiri* mempercepat proses administrasi seperti pencatatan keuangan, transaksi pembayaran, dan pelaporan keuangan.
2. Aksesibilitas: Keuangan digital *Livin Merchant By Mandiri* memungkinkan IKM untuk mengakses layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau, seperti layanan perbankan digital, dan e-money.
3. Transparansi: Dengan keuangan digital *Livin' Merchant By Mandiri*, IKM memiliki akses lebih baik untuk melacak dan memantau arus kas mereka, meningkatkan transparansi dalam kegiatan keuangan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi keuangan digital *Livin Merchant By Mandiri* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja dan produktifitas keuangan usaha IKM. Penggunaan aplikasi *livin' Merchant* sebagai layanan keuangan digital, ini memberikan dampak yang besar terhadap pengelolaan keuangan diantaranya adalah menjadi lebih mudah

dalam melakukan pencatatan hasil penjualan, dengan layanan Keuangan digital Livin Merchant juga dapat meningkatkan efisiensi dalam penjualan serta terdapat kemudahan dalam melakukan transaksi penjualan. Terkait kendala dalam penggunaan aplikasi Livin' Merchant bagi para pelaku usaha dari hasil wawancara belum ada kendala dalam penggunaan aplikasi. Hanya saja terkadang sinyal yang ada gangguan sehingga dapat menghambat proses transaksi.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara narasumber yang telah menggunakan QRIS sebagai layanan keuangan digital, dari semua narasumber yang telah di wawancarai, Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber pengguna layanan keuangan digital QRIS, pembayaran menggunakan QRIS sangat efisien dan efektif dalam bertransaksi, memudahkan karena tidak perlu membawa uang tunai yang banyak sehingga tidak takut kecurian Serta juga tidak ribet dalam menunggu uang kembalian. Selain itu, dengan qris dapat memantau semua transaksi yang dilakukan sehingga dapat mengetahui berapa pengeluaran yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatul Umah.,(17/10/2023)., Per September, Pengguna QRIS Livin' Merchant di DIY Capai 13.000.,HarianJogja
- Aulia, G. Y., & Putra, S. G. (2023). Tingkat Literasi Keuangan Digital (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram). *JPS: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 26-38.
- Eka Yulianti, Nurmansyah, A. A. H., Kurniawan, A., Evangelista, L., & Sigarlaki, F. F. (2022). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 136–146. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7989>
- Ferinia, R., Ismail, M., & Sudjiman, L. S. (2023). Literasi Finansial, Kesadaran Digital, Posisi Manajerial: Sebuah Bukti dari Riset Keuangan. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 29–42. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.2906>
- Handayani, N. L. P., & Soeparan, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 238-250.
- Marsya Nabila.,(28/07/2023).Bank Mandiri Meluncurkan Solusi POS Lewat Livin' Merchant., dailysocial.id.
- Meilisa, R., Nopiandri, N., & Rosalinda, A. (2021). Penerapan Aplikasi Digital Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Desa Tamiang. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 127–135. <https://doi.org/10.53363/bw.v1i2.9>

- Nikmatul Larasati, D., & Widyawati, D. (2022). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya).
- Rahmiyanti, S., & Arianto, B. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 158-167.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>.
- Yuliana Aulia, G., & Guna Putra, S. (2023). Tingkat Literasi Keuangan Digital (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram). <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jps/index>